



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai teori yang digunakan sebagai landasan teoritis yang didukung oleh pemikiran yang sesuai dengan teori yang ada, kemudian didukung oleh penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu penelitian terdahulu, diikuti dengan adanya kerangka pemikiran dan dibentuk oleh hipotesis penelitian.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Pecking Order Theory

Menurut Darmawan (2022), Teori Pecking order menunjukkan bahwa perusahaan dengan sedikit peluang investasi dan arus kas yang substansial yang tinggi akan memiliki rasio utang yang rendah. Dalam hal ini, perusahaan akan memilih untuk laba ditahan karena tidak memiliki masalah seleksi yang merugikan. Ketika laba ditahan habis, perusahaan kemudian dapat menerbitkan utang. Saat perusahaan mengeluarkan utang lebih banyak lagi, ekuitas dapat dikeluarkan sebagai sumber pembiayaan jalan terakhir.

Semakin besar perusahaan maka semakin banyak asset yang dimiliki, sehingga tidak diperlukan pinjaman ekuitas dalam bentuk utang. Teori *pecking order* menjelaskan bahwa jika laba perusahaan meningkat maka persentase laba ditahan perusahaan akan meningkat.

Menurut Irfani (2020) *Pecking order theory* tidak mengambil struktur modal yang optimal sebagai titik awal, tetapi menekankan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan pembiayaan internal (seperti laba ditahan atau kelebihan aktiva lancar) daripada pembiayaan eksternal. Perusahaan mungkin atau mungkin tidak memperoleh pembiayaan eksternal jika dana internal tidak mencukupi untuk mendanai peluang investasi. Jika demikian, perusahaan akan memilih di antara



berbagai sumber pembiayaan eksternal untuk meminimalkan biaya tambahan asimetri informasi.

## 2. Static Trade-off Theory

Pada awalnya teori trade off dikemukakan oleh Myers pada tahun 1984. Dalam teori ini Myers berpendapat bahwa struktur modal merupakan pertimbangan antara manfaat dan kerugian dari penggunaan utang. Menurut Wirianata & Wijoyo (2020) teori *trade off* dapat diartikan dengan struktur modal yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Teori *trade off* menggambarkan adanya pertukaran keuntungan antara pengurangan pajak yang disebabkan utang dan penambahan biaya akibat utang yang berisiko. Namun pada kenyataannya perusahaan tidak dapat menggunakan dana utang yang banyak. Namun akan lebih menguntungkan jika perusahaan membiayai investasi dengan utang karena adanya penghematan pajak (Sari, 2017).

Konsep teori ini menjelaskan bahwa dengan penggunaan utang akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayar sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengurangan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan laba yang besar maka akan menimbulkan beban pajak yang tinggi sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh. Karena bunga yang dibayar semakin besar dan laba yang dihasilkan akan berkurang sehingga pajak yang dibayar akan semakin kecil karena adanya pembayaran bunga yang besar yang mengakibatkan laba menurun. Besarnya utang perusahaan akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Dalam teori ini perusahaan akan menukarkan keuntungan dana dengan utang yakni tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Menurut Asnawi & Wijaya (2016:26), Rasio profitabilitas/laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ada dua laba dalam laporan keuangan yakni Laba sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest dan Taxes; EBIT*) dan laba bersih/akhir (*Earning After Tax; EAT*) (Asnawi & Wijaya, 2016). Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Basic Earning Power (BEP)*. Jenis profitabilitas yang digunakan sebagai berikut:

#### a. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Asnawi & Wijaya (2016:27) ROA menunjukkan laba bagi perusahaan, dengan demikian EAT dibagi dengan aktiva total. Kasmir (2014) berpendapat tentang pengertian ROA yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) pada seluruh jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Pendapat lainnya diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2013) mengatakan bahwa ROA merupakan rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset. Semakin besar rasio, artinya aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Asnawi & Wijaya (2016:28) merupakan ukuran laba yang tepat bagi pemegang saham. Bagi investor, ukuran yang tepat untuk mengukur kinerja karena *return* dibandingkan dengan besaran dana sendiri yang diinvestasikan adalah ROE (Asnawi,2017). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2018) dalam rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai cara perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkan aset secara menguntungkan. Rasio ini dapat menggabungkan beberapa kategori manajemen aset dan utang. lalu dapat menunjukkan pengaruh rasio terhadap pengembalian atas ekuitasnya. ROE dapat mencerminkan hasil akhir yang terjadi di seluruh keuangan dan keputusan operasi perusahaan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity ratio*:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi antara berbagai komponen pada sisi kanan neraca. Secara umum, merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas (Asnawi & Wijaya, 2005). Struktur modal umumnya digunakan sebagai sumber pendanaan yang bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan struktur modal berkaitan dengan risiko dan tingkat pengembalian perusahaan.

Sedangkan menurut Hery (2017:168) mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin rendah tingkat struktur modal yang dihasilkan maka perusahaan

tersebut dapat dikatakan berpotensi baik karena perusahaan dinilai mampu untuk memenuhi kebutuhan utangnya. Perhitungan rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 5. Investasi

Menurut Asnawi (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi berkenaan dengan penempatan dana pada aset tetap (fixed assets). Sedangkan menurut Suhardi (2022) Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi pada umumnya memerlukan dana yang relatif besar dan mengandung resiko serta ketidakpastian. Dalam investasi menggunakan rasio fixed asset yaitu dapat menunjukkan persentase pertumbuhan dari waktu ke waktu yang dihitung dalam jangka waktu tahunan. Lalu dalam rasio ini dapat menggambarkan keberhasilan sebuah perusahaan di masa lalu dapat digunakan untuk memprediksi di masa mendatang. Maka perusahaan memerlukan pertimbangan yang baik sebelum melakukan investasi. Perhitungan rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Investasi} = \frac{\text{Aset Tetap } t_0 - \text{Aset Tetap } t_1}{\text{Aset Tetap } t_1}$$

## 6. Ukuran perusahaan

Menurut Elton & Gruber dalam Hartono (2017:480), ukuran aktiva diukur sebagai logaritma natural dari total aktiva. Ukuran perusahaan menjelaskan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan penjualan atas produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



barang atau jasa yang dimiliki sebagai total aset perusahaan. Total aktiva digunakan sebagai wakil pengukur (proxy) besarnya perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan mempermudah perusahaan dalam menjangkau pendanaan di pasar keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemudahan lain yaitu dalam mendapatkan investor yang menanamkan modalnya ataupun kreditor yang memberikan pinjaman.

Total aktiva setiap perusahaan memiliki jumlah berbeda – beda, maka ukuran perusahaan dapat diukur melalui transformasi total aktiva tersebut dalam logaritma natural :

$$Ukuran Perusahaan = Ln (Total Assets)$$

## B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian (Edi Putra Sinaga 2019) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan secara Parsial profitabilitas, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan pada penelitian (Nursiam & Aprillia 2021) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal, kemudian terdapat pengaruh variabel likuiditas terhadap struktur modal, dan tidak terdapat pengaruh variabel profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Kemudian memiliki perbandingan hasil pada penelitian (Andika & Sedana 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan berdasarkan penelitian (Made Yunitri Deviani 2018) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertumbuhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI yang dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Keterangan
1.	<p>Cipta (2021)</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan berdasarkan penelitian ini profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan.</p>
2.	<p>Nursiam &amp; Aprillia (2021)</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal, kemudian terdapat pengaruh variabel likuiditas terhadap struktur modal, dan tidak terdapat pengaruh variabel profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal.</p>
3.	<p>Darmawan et.al (2021)</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4.	Peter dan Tanadi (2020) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan utang perusahaan saling mempengaruhi struktur modal. Hubungan antara profitabilitas, utang, dan struktur modal, semuanya saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya
5.	Damasius (2020) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan <i>return on asset</i> berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan <i>investment opportunity set</i> memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.
6.	Sinaga (2019) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simultan variabel profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan secara Parsial profitabilitas, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
7.	Andika & Sedana (2019) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal
8.	Made (2018)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal</p>
<p>9.</p>	<p>Buchori (2018) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, Likuiditas, dan struktur aktiva secara bersama - sama (simultan) berpengaruh terhadap Struktur Modal. Melakukan penelitian dengan Uji T, yang menunjukkan bahwa hasil penelitian profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dan memiliki nilai koefisien negatif.</p>
<p>10.</p>	<p>Sari et.al (2017) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Kemudian ukuran perusahaan terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</p>

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dapat mengukur keefektifitasan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan maupun investasi.

Jika perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan memiliki dana internal yang banyak pula sehingga perusahaan cenderung menggunakan dana internal dibandingkan dengan menggunakan utang dalam memenuhi kebutuhannya. Profit yang tinggi akan mencerminkan prospek dan kinerja perusahaan yang baik. Dengan demikian variabel profitabilitas dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap struktur modal.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Sari et.al 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Dan berdasarkan penelitian (Sinaga 2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## 2. Pengaruh Investasi terhadap Struktur Modal

Investasi merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal. Investasi adalah menyimpan uang atau mengeluarkan uang dengan harapan suatu saat dapat keuntungan finansial. Struktur modal sebagai proporsi penggunaan utang untuk melakukan investasi yang digunakan sebagai aset untuk mengembangkan pendanaan perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kebutuhannya dengan pendanaan yang bersumber dari dalam perusahaan (internal) maka akan mengurangi pendanaan eksternal perusahaan. Jika menggunakan pendanaan yang bersumber dari eksternal maka perusahaan cenderung untuk berutang. Dikarenakan semakin tinggi investasi akan membutuhkan pendanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin besar sehingga struktur modal menjadi meningkat. Setiap penggunaan investasi dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemodal. Dengan demikian variabel investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Damasius 2020), menyatakan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran Perusahaan dapat disebutkan sebagai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan juga menunjukkan aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula utang yang digunakan yang bertujuan untuk menggambarkan perkembangan perusahaan. Dengan demikian variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Sinaga (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan berdasarkan hasil penelitian Darmawan et.al (2021) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

Berdasarkan dari penjelasan mengenai pengaruh Profitabilitas, Investasi, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran pada Gambar

2.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

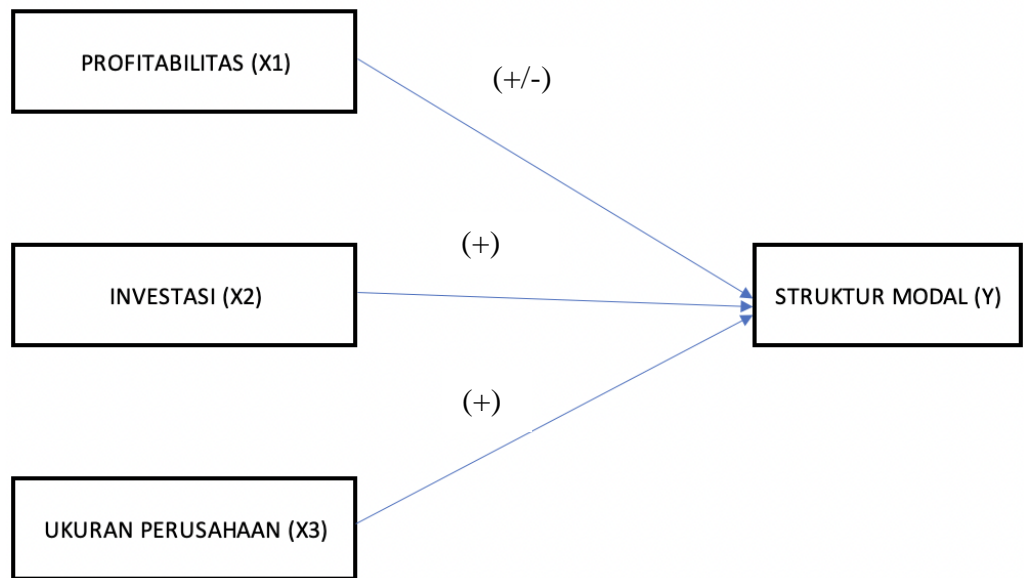
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : data yang peneliti olah

Model kerangka pemikiran pada Gambar 2.1 mengacu pada peneliti-peneliti terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor seperti Profitabilitas, investasi, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisis dan hasil peneliti terdahulu, maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
- H<sub>2</sub> : Investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.